

Pengembangan Bahan Ajar Teks Anekdote Di Kelas X SMA Swasta Cerdas Murni Medan

Saidah Sinar Lestari
Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps.5, Kenangan Baru, kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: saidahsiregar07@gmail.com

Abstract: *This study aims to (1) develop Indonesian teaching materials in the form of teaching modules on anecdotal text material, (2) describe the feasibility of Indonesian teaching materials in the form of teaching modules on anecdotal text material.*

Keywords: *Development, Teaching Materials, Anecdotal Texts*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengembangkan bahan ajar bahasa Indonesia berbentuk modul ajar pada materi teks anekdot, (2) mendeskripsikan kelayakan bahan ajar bahasa Indonesia berbentuk modul ajar materi teks anekdot.

Kata Kunci: Pengembangan, Bahan Ajar, Teks Anekdote

LATAR BELAKANG

Pendidikan secara utilitas memiliki peranan yang sentral, khususnya bagi seluruh masyarakat. Pendidikan menjadi salah satu hak yang wajib diperoleh setiap elemen. Hak-hak yang wajib diberikan kepada seluruh siswa, baik dari segi kesiapan diri, pelayanan, maupun segala hal terkait fasilitas dan akses guna mendukung kegiatan pembelajaran berlangsung. Ditinjau dari substansinya, pendidikan dapat digolongkan sebagai kegiatan manusia yang cukup kompleks.

KAJIAN TEORITIS

Mulyasa (2013: 96) juga mengatakan bahwa bahan ajar merupakan salah satu bagian dari sumber ajar yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran. Lestari (dalam Nurdyansyah & Mutala'iah, 2018) Bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Nurdyansyah (2015: 103) bahwa untuk mencapai kompetensi perlu ada pengukuran atau penilaian. Penilaian hasil belajar memerlukan sebuah pengolahan analisis yang akurat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi kuantitatif-kualitatif (*mixed methods*) merupakan metode penelitian yang sempurna, karena dengan metode ini kelemahan yang terjadi pada metode kuantitatif akan dapat diatasi dengan metode kualitatif, dan kelemahan metode kualitatif akan dapat diatasi dengan metode kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Swasta Cerdas Murni Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa observasi, Tes, wawancara, dan dokumentasi sebagai wujud dari data kualitatif. Sedangkan untuk data kuantitatif instrument pengumpulan data dapat berupa angket ahli praktisi, angket respon guru, dan angket respon siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini sudah menciptakan produk bahan ajar berbentuk modul mengenai materi teks anekdot yang akan digunakan pada kelas X yang telah dinyatakan layak. Adapun pengembangan dilakukan dengan menggunakan model pengembangan Borg and gall dengan mengadaptasi 5 tahapan pengembangan yang dilakukan yakni menganalisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk dan revisi produk.

Bagi peserta didik, diharapkan bahan ajar ini bisa menjadi bahan rujukan dalam pembelajaran dan mampu digunakan untuk mengoptimalkan keterampilan dan wawasan pengetahuan oleh siswa sehingga dapat memberikan motivasi kepada setiap peserta didik dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi, M. 1990. Dasar-dasar komposisi Bahasa Indonesia. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2017. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers
- Budiman, Haris. 2017. "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan." "Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam 8(1): 208-18
- Choi, M. S., An, J.Y. dan Choi, T.T.S. 2008. Effects of sense of humor and humor style on Korean adolescents leadership. Paper presented at the American Psychological Association 2008 Convention.

- Deipdiknas. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka Kosasih. 2004. Kompetensi Kebahasaan dan Kesusastraan. Bandung: Ymara Widya
- Kemendikbud. 2014. Bahasa Indonesia: Ekspresi diri dan Akademik. Jakarta: Kemendikbud
- Kemedikbud. 2013. Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kemendikbud.
- Pracedure dengan Menerapkan Metode Mind MAP pada Siswa Kelas XI-AP-1 SMK Negeri Penerbangan Aceh”. Jurnal Serambi, Volume 1, No 4 ISSN 2656-5781
- Rusman, 2014, Model-Model Pembelajaran, Jakarta: Raja Grafindo.
- Samiudin. 2016. “Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran”. Jurnal Studi Islam, Volume 11, Nomor 2, Hal. 113-131
- Sudijono, Anas. 2012. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajagrafindo Persad
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif). Bandung: Alfabeta
- Susianti, M.Pd. (2019) “Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam menulis Teks Jenis
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa Bandung
- Umar, Azhar, Inayah Hannum, & Trisnawati Hutagalung. 2021. Utilization Learning Media Based Animation in the Teaching of Children’s Liteirature Subject.” Proceeding of the Tenth International Conference on Langguages and Arts (ICLA 2021) 599 (Icla): 169-71